

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SD NEGERI NGALIYAN 01



Disusun Oleh :

Nama : Adi Purwito

Nim : 6102409002

Jurusan : PJKR / PGPJSD S1

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

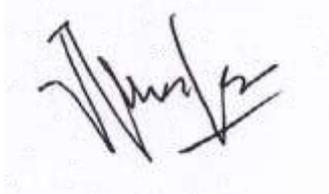
Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Dra. Wahyuningsih, M.Pd
NIP. 19521210 1977030 2 001

Kepala Sekolah,



Manjirin, S. Pd
NIP. 19521116 197912 1 002

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dan penyusunan laporan PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) 2 di SD Negeri Ngaliyan 01 dengan lancar tanpa ada suatu halangan apapun.

Laporan ini merupakan hasil dari PPL 2 yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktek belajar mengajar di kelas. Namun kegiatan dan laporan PPL 2 ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan, bimbingan, arahan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL, Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si
2. Bapak H. Munjiriin, S.Pd selaku kepala sekolah yang telah mengizinkan praktikan melakukan praktik PPL di SD Negeri Ngaliyan 01.
3. Ibu Dra. Wahyuningsih, M.Pd selaku dosen Koordinator PPL di SD Negeri Ngaliyan 01 yang telah membimbing pratikan selama PPL.
4. Bapak Supriyono, S. Pd., M. Or selaku dosen pembimbing yang telah memberi bimbingan dan arahan selama saat penulis melaksanakan praktik di SD Negeri Ngaliyan 01
5. Bapak Subaidi, S. Pd. sebagai guru pamong yang selalu memberi arahan kepada penulis dengn sabar dalam praktek mengajar di SD Negeri Ngaliyan 01
6. Seluruh keluarga besar SD Negeri Ngaliyan 01, Bapak dan Ibu Guru, karyawan, komite sekolah dan siswa yang telah mendukung penulis dalam melaksanakan praktek mengajar.
7. Rekan-rekan praktikan PPL di SD Negeri Ngaliyan 01 yang selalu saling memberikan dukungan dan semangat menjadi calon guru yang baik.
8. Siswa – siswi SD Negeri Ngaliyan 01 kelas 1 sampai kelas 6 yang telah berperan aktif dan kooperatif dalam pembelajaran selama kegiatan PPL berlangsung.
9. Semua pihak yang telah memberi dukungan kepada penulis dalam pelaksanaan PPL 2 dan penyusunan laporan PPL 2

Semoga amal kebaikan dari semua pihak yang telah berperan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Besar harapan praktikan semoga laporan kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada praktikan khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya. Dalam penulisan laporan PPL 2 ini penulis menyadari laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan segala bentuk masukan dan saran dari pembaca agar laporan PPL 2 ini menjadi lebih baik.

Semarang, 10 Oktober 2012

Praktikan PPL 2
SD Negeri Ngaliyan 01

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	
B. Tujuan	
C. Manfaat.....	
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Praktek pengalaman lapangan.....	
B. Kegiatan Pembelajaran	
C. Kompetensi guru.....	
D. Perencanaan Pembelajaran.....	
E. Tugas Guru Dalam Kelas.....	
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu.....	
B. Tempat	
C. Tahapan Kegiatan.....	
D. Materi Kegiatan.....	
E. Proses Bimbingan.....	
F. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	
G. Refeksi Diri.....	
Lampiran	
A. RENCANA KEGIATAN	
B. JADWAL KEGIATAN	
C. PRESENSI	
D. RPP TERBIMBING	
E. RPP MANDIRI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru di sekolah mempunyai banyak peran, di pundak guru dibebankan mutu pendidikan. Guru juga merupakan seorang manajerial yang akan mengelola proses pembelajaran, merencanakan pembelajaran, mendesain pembelajaran, melaksanakan aktivitas pembelajaran bersama siswa. Guru di sekolah tidak hanya transfer pengetahuan kepada siswa, tapi juga sebagai pelopor membentuk orang-orang berbudaya, berbudi luhur dan bermoral. Sering orang beranggapan bahwa menjadi guru adalah hal yang gampang, mereka menganggap hanya dengan bermodalkan penguasaan materi sudah cukup sebagai syarat menjadi seorang guru. Padahal menjadi guru yang profesional dituntut mempunyai berbagai keterampilan, mempunyai kemampuan khusus, mencintai pekerjaannya, dan lain sebagainya.

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik untuk mengembangkan dunia pendidikan dan profesional. Untuk hal itulah, mahasiswa UNNES diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa, diantaranya berupa Program Pengalaman Lapangan (PPL).

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti dilapangan yang sebenarnya. Program Pengalaman Lapangan yang dapat kami laksanakan di SD Negeri Ngaliyan 01 diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan yang profesional.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

Tujuan pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah :

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Melatih agar calon pendidik memiliki keseimbangan antara ketegasan dan kepedulian
4. Melatih calon guru menjaga integritas pribadi
5. Menanakan nilai- nilai yang harus dimiliki calon seorang pemimpin.

C. Manfaat

Pelaksanaan seluruh kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi semua pihak yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah latihan, dan Universitas Negeri Semarang (UNNES).

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

Manfaat bagi mahasiswa praktikan, dapat mengetahui dan melaksanakan sepuluh kemampuan dasar guru, yaitu:

- a. Mengembangkan kepribadian*
- b. Menguasai landasan kepribadian*
- c. Menguasai bahan pengajaran*
- d. Menyusun program pengajaran*
- e. Melaksanakan program pengajaran*
- f. Menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan*
- g. Menyelenggarakan program bimbingan*
- h. Menyelenggarakan administrasi sekolah*
- i. Berinteraksi dengan sejawat dan masyarakat*
- j. Menyelenggarakan penelitian sederhana untuk keperluan pengajaran*

2. Manfaat bagi sekolah tempat praktikan
 - Dapat memperoleh informasi atau ilmu yang baru sehingga dapat membantu dan menambah dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan.
 - Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - Dapat menjalin kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, baik PPL I ataupun PPL II, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
 - Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
 - Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktek Pengalaman lapangan

Praktek pengalaman lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester- semester sebelumnya, sesuai dengan pesyaratan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah / masyarakat.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan II adalah:

1. Undang – Undang :
 - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
 - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
 - c. No. 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;

- c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti;
6. Keputusan Rektor :
- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
- Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;

C. Kegiatan Pembelajaran

Hal-hal yang perlu di perhatikan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran antara lain adalah;

- Kegiatan pembelajaran yang disusun untuk memberikan bantuan kepada para pendidik khususnya guru agar dapat melaksanakan proses pembelajaran secara profesional.
- Kegiatan pembelajaran memuat rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik secara berurutan untuk mencapai kompetensi dasar.
- Penentuan urutan kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan hirarki konsep materi pembelajaran.
- Rumusan pernyataan dalam kegiatan pembelajaran minimal mengandung dua unsur penciri yang mencerminkan pengelolaan pengalaman belajar peserta didik yaitu kegiatan peserta didik dan materi.

D. Kompetensi guru

Berdasarkan Undang- Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 dan Johnson (1980) kompetensi guru meliputi :

1) Kompetensi Pedagogik

Merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran,

kemampuan membantu mengembangkan peserta didik dan kemampuan mengatualisasikan berbagai potensi yang dipunyai.

2) Kompetensi Profesional

Secara rinci kompetensi profesional mencakup pengiasaan substansi bidang ilmu dan metodologi keilmuan, menguasai struktur dan materi bidang studi, menguasai dan memanfaatkan teknologi dan komunikasi pembelajaran, mengorganisasikan materi kurikulum bidang studi dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas.

3) Kompetensi sosial

Kompetensi sosial ini mencakup pertama komunikasi secara efektif dan empatik kepada peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan dan masyarakat. Kedua berkontribusi terhadap pengembangan pendidikan disekolah dan di masyarakat. Ketiga memanfaatkan teknologi, informasi, dan komunikasi (ICT) untuk berkomunikasi dalam pengembangan diri.

4) Kompetensi kepribadian

Kompetensi kepribadian harus melekat pada para pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, arif, berwibawa serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik. Kompetensi kepribadian ini mencakup pertama menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa. Kedua menampilkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia dan sebagai teladan bagi peserta didik dan masyarakat. Ketiga mengevaluasi kinerja sendiri dan yang keempat mengembangkan diri secara berkelanjutan.

E. Perencanaan Pembelajaran

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Dasar maupun sederajatnya, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menelaah isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya.

Dalam KTSP mencakup tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan KTSP, Kalender pendidikan, dan silabus. Silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok / pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar. Silabus disusun sesuai dengan kondisi

sekolah masing-masing sehingga dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Silabus dapat berbeda-beda.

2. Penjabaran materi dan pemilihan metode serta media yang disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada dalam proses pembelajaran di kelas.
3. Menyusun Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), serta silabus dan penilaian sesuai KTSP.
4. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan persiapan mengajar guru pada setiap pertemuan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses pembelajaran dikelas agar berjalan efektif dan efisien yang di susun berdasarkan Silabus.

5. Membuat latihan soal, pengayaan, remedial, dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui daya serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan dalam satu-satuan bahasan, baik secara individual maupun secara kelompok (Klasikal).

F. Tugas Guru di Sekolah dan di dalam Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan Kewajiban Guru selaku Pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Mentransfer ilmu yang di peroleh ke dalam lingkup dunia pendidikan sebenarnya.
 - c. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja mulai jam pertama sampai sekolah usai.
 - d. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinyu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - e. Ikut memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah.
 - f. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.

- g. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan Kewajiban Guru sebagai Pendidik
- a. Guru sebagai manusia pancasila hendaknya senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma etika dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya, sehingga terwujud penampilan yang baik.
 - f. Guru wajib berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
 - g. Guru wajib mentaati peraturan-peraturan dan menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi setempat
 - h. Hubungan guru dan anak didik harus memperhatikan kesusilaan.
3. Tugas dan Kewajiban Guru sebagai anggota Sekolah
- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru wajib ikut bertanggung jawab didalam menjaga dan memelihara hubungan kerja yang baik dengan semua warga sekolah sesuai dengan aturan yang berlaku di sekolah.
4. Tugas dan Kewajiban Guru sebagai anggota masyarakat
- a. Guru supaya dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
 - b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
 - c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat.
 - d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

BAB III

PELAKSANAAN PPL II

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SD Negeri Ngaliyan 01 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SD Negeri Ngaliyan 01 yang beralamatkan di Jalan Prof. Dr. Hamka Ngaliyan Semarang.

D. Tahapan kegiatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri Ngaliyan 01 dilaksanakan dengan berbagai tahapan yaitu sebagai berikut:

a. Penerjunan

Upacara Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 di Lapangan Rektorat UNNES pukul 07.00 WIB.

b. Penerimaan

Upacara penerimaan PPL dilaksanakan disekolah latihan yaitu SD Negeri Ngaliyan 01 pada tanggal 1 Agustus 2012, pukul 09.00 WIB. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah, koordinator guru pamong dan guru pamong.

c. PPL 1 (Observasi Sekolah)

Pengenalan Lapangan bertujuan mengakrabkan praktikan dengan sekolah. Kegiatan pengenalan dimulai dengan mengobsevasi hal-hal yang mudah dilihat seperti lingkungan fisik sekolah, sarana, prasarana, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, bidang pengelolaan administrasi dan fasilitas yang tersedia serta perangkat administrasi kelas dan sekolah serta pengenalan terhadap siswa.

Kegiatan pengenalan dilaksanakan dengan berbagai teknik seperti observasi, wawancara dan serta penghayatan langsung pada keadaan sekolah serta kegiatan pembelajaran dan fasilitas yang tersedia serta perangkat administrasi kelas dan

sekolah serta pengenalan terhadap siswa. Kegiatan pengenalan dilaksanakan dengan berbagai teknik seperti observasi, wawancara, serta penghayatan langsung.

d. PPL 2

Setelah melaksanakan PPL 1 yaitu melaksanakan pengamatan dan praktik pengajaran terbimbing mahasiswa praktikan melaksanakan observasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan merekam interaksi belajar dalam bidang studi yang menjadi spesialisasinya, seperti cara guru memulai pelajaran, interaksi guru-siswa, jumlah dan kualitas pertanyaan siswa, atau cara guru memperoleh balikan dari siswa serta model dan teknik pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam mengajar. Praktikan mengikuti KBM di kelas sebagai pengamat dari permodelan guru pamong adalah 1 kali.

Praktikan dalam PPL 2 ini juga melaksanakan kegiatan belajar mengajar mandiri didalam kelas yang tidak terlepas dari bimbingan dosen pembimbing dan guru pamong.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan PLL 2 di sekolah praktek SD Negeri Ngaliyan 01 adalah :

1. Berkoordinasi dengan sekolah tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktik.
2. Praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam PPL 2.
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong.
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali atas bimbingan guru pamong.
5. Melaksanakan ujian sebanyak 1 kali tampil yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
6. Melaksanakan tugas pengajaran dan non pengajaran yang diberikan oleh guru pamong dan kepala sekolah.
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan, dan tata tertib yang berlaku di sekolah.
8. Menjaga nama baik almamater UNNES dan mahasiswa PPL sebagai calon guru.
9. Mengikuti ekstra kulikuler yang ada di sekolah.

E. Proses Bimbingan

Dalam pelaksanaan PPL 1 dan PPL 2 mahasiswa memperoleh bimbingan dari dosen koordinator, dosen pembimbing, kepala sekolah, guru pamong serta guru-guru di sekolah. Guru pamong yang secara intensif datang ke SD Negeri Ngaliyan 01 memberi arahan serta bimbingan dalam pelaksanaan PPL. Kepala sekolah yang juga selalu mengarahkan kami serta memberi praktikan banyak motivasi dalam pelaksanaan tugas-tugas di sekolah.

Bimbingan dari Guru-guru SD Negeri Ngaliyan 01 juga praktikan peroleh. Dalam pelaksanaan pengajaran sebelumnya guru memberi kami bimbingan dan arahan yang baik sebelum praktikan mengajar. Kemudian setelah praktikan mengajar juga diberi saran dan kritik yang membangun serta motivasi guna meningkatkan kemampuan praktikan dalam mengajar.

F. Hal-hal pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL

Dalam pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) praktikan menemui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya :

- a) Faktor pendukung pelaksanaan PPL:
 - Dukungan moral yang baik terhadap mahasiswa praktikan dari warga sekolah.
 - Bimbingan yang intensif dari dosen pembimbing dan dosen koordinator.
 - Bimbingan, saran dan kritik yang membangun bagi mahasiswa praktikan sehingga mahasiswa praktikan selalu termotivasi dalam meningkatkan kemampuan mengajar.
 - Rasa kekeluargaan yang baik antara warga sekolah SD Negeri Ngaliyan 01.
 - Keadaan lingkungan sekolah dan kelas yang baik sehingga mendukung proses pembelajaran saat praktikan mengajar.
 - Dukungan dan kerjasama yang baik antara sesama praktikan di SD Negeri Ngaliyan 01.
- b) Faktor penghambat pelaksanaan PPL :
 - Kurangnya pengalaman dari praktikan mengakibatkan, praktikan kurang mampu menguasai kelas dengan baik.
 - Kesulitan praktikan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat.

- Praktikan perlu membuat media pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa. Pengamatan oleh dosen pembimbing masih perlu ditingkatkan frekuensinya.
- Dalam proses belajar mengajar di lapangan, volume suara praktikan masih belum mampu di dengar setiap siswa sehingga seringkali beberapa siswa kurang memperhatikan dan tidak jelas menangkap materi yang disampaikan.

G. Guru Pamong

Guru pamong pendidikan jasmani merupakan guru yang sudah senior. Sehingga sudah lama mengajar pendidikan jasmani dan tentu banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Beliau mengajar di kelas . Di SD Negeri Ngaliayan 01 sudah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Pelaksanaan Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tidak hanya dilakukan dengan meminimalkan penggunaan metode ceramah tetapi juga dengan penggunaan praktek pembelajaran yang dapat mempermudah peserta didik menangkap konsep pendidikan jasmani yang diajarkan. Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan peserta didik dengan baik.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di lapangan. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing peserta didik yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.

REFLEKSI DIRI

Nama : Adi Purwito
Nim : 6102409002
Jurusan/Prodi : PJKR / PGPJSD S1

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa prodi pendidikan, yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan kompetensi yang ada antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Program Praktik Pengalaman Lapangan II ini dilaksanakan di SD Negeri Ngaliyan 01, yang menjadi tugas dalam PPL II ini antara lain prektek mengajar terbimbing dan praktek mengajar mandiri, membuat sarana dan prasarana yang telah di modifikasi, dan kegiatan belajar mengajar maupun ekstrakurikuler. Adapun hal-hal yang ada dalam pelaksanaan PPL II yang praktikan diantaranya :

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Penjaskes

Mata pelajaran Penjaskes selama ini dianggap sebagai mata pelajaran yang menyenangkan bagi para siswa. Sehingga menjadi lebih mudah menarik perhatian para siswa, terutama bagi siswa laki-laki. Kegiatan belajar mengajar harus dibuat semenarik mungkin sehingga tidak ada rasa bosan dari siswa saat mengikuti proses belajar mengajar di sekolah. Pelajaran penjaskes merupakan mata pelajaran yang kebanyakan beraktivitas di luar kelas. Guru diuntut untuk dapat memberikan metode yang tepat dalam pembelajarannya, sehingga para siswa merasa senang dalam mengikutinya terutama siswa perempuan yang kadang mengeluh karena cuaca panas. Kelemahannya sendiri, Guru tidak bisa memodifikasi pelajaran sehingga kebanyakan guru yang ada hanya mengajar permainan yang monoton akibatnya siswa menjadi bosan dalam pelajaran penjas dan mereka lebih suka bermain sendiri.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM

Proses belajar mengajar di SD Negeri Ngaliyan 01 berjalan lancar karena didukung oleh fasilitas yang memadai sehingga proses pembelajaran lancar dan guru mampu menyampaikan materi dengan baik dan bisa lebih memfasilitasi siswa dalam pembelajaran penjas, Guru, juga lebih bisa memodifikasi permainan yang lebih menarik. Selain itu, di sediakan pula perpustakaan yang dilengkapi dengan buku-buku baik yang cukup lengkap sehingga siswa bisa menambah pengetahuan dan penguasaan materinya.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong pada PPL II ini cukup aktif dalam membimbing praktikan dalam mengajar dan memberikan masukan kepada praktikan. Sedangkan untuk dosen pembimbing dalam PPL ini cukup membantu dan memberikan banyak masukan kepada praktikan dalam melaksanakan PPL II.

D. Kualitas Pembelajaran disekolah

Kualitas pembelajaran di SD Negeri Ngaliyan 01 dapat dikatakan berjalan dengan lancar, dengan berbagai penggunaan media yang beragam dan menarik, siswa mampu ikut aktif dalam pembelajaran dan siswa tidak merasa bosan terhadap pembelajaran.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan saat PPL II ini dirasakan cukup baik, karena praktikan sudah sering melakukan proses mengajar di sekolah-sekolah walaupun masih ada kekurangan. Evaluasi dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan dalam membenahi diri untuk kedepan. Tetapi, setidaknya praktikan telah mengaplikasikan apa yang mereka dapatkan saat di bangku kuliah.

F. Nilai Tambah Yang diperoleh pada PPL I

Nilai tambah yang diperoleh dari PPL II yang dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan ini antara lain: praktikan menjadi lebih mengerti dan paham bagaimana proses pembelajaran olahraga sekolah dan siswa saat proses belajar mengajar, yang nantinya bermanfaat bagi mahasiswa praktikkan untuk lebih trampil dalam menyusun rencana pembelajaran dan penguasaan kelas.

G. Sarana Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

SD Negeri Ngaliyan 01 secara kualitas merupakan sekolah yang sesuai dengan pengembangan moralitas siswa, penambahan sarana dan prasarana pendukung menjadi faktor mutlak dalam peningkatan kualitas pembelajaran.

Untuk UNNES hendaknya terus menjalin kerjasama yang baik dan harmonis dengan lembaga-lembaga lain dan pemberian pembekalan yang optimal bagi mahasiswa praktikan agar mahasiswa lebih siap terjun di lapangan dan ke depannya di harapkan UNNES mampu mencetak generasi muda yang lebih handal, beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**JADWAL MENGAJAR PENJASORKES
MAHASISWA PPL PGPJSD**

HARI	JAM	KELAS	MINGGU KE					
			1	2	3	4	5	6
			27 Agt '12	3 Sept '12	10 Sept '12	17 Sept '12	24 Sept '12	1 Okt '12
SENIN	06.45 - 09.45	IIA	ADI	TRI	EKO	FAKIH	ADI	TRI
		IIB	FAKIH	ADI	TRI	EKO	FAKIH	ADI
		IIC	EKO	FAKIH	ADI	TRI	EKO	FAKIH
		IID	TRI	EKO	FAKIH	ADI	TRI	EKO

			28 Agt '12	4 Sept '12	11 Sept '12	18 Sept '12	25 Sept '12
SELASA	06.45 - 08.45	IIIA	ADI		EKO		
		IIB	FAKIH			TRI	ADI
		IIC		EKO		FAKIH	
		IID		TRI			EKO
		IIIE			ADI		

			29 Agt '12	5 Sept '12	12 Sept '12	19 Sept '12	26 Sept '12
RABU	06.45 - 08.45	IVA	EKO		FAKIH		
		IVB	TRI			ADI	FAKIH
	08.55 - 09.30	IVC		ADI		EKO	
		IVD		FAKIH			TRI
		IVE			TRI		

			30 Agt '12	6 Sept '12	13 Sept '12	20 Sept '12	27 Sept '12	4 Okt '12
KAMIS	06.45 - 08.45	VA	TRI	ADI	FAKIH	EKO	TRI	ADI
		VB	EKO	TRI	ADI	FAKIH	EKO	TRI
		VC	FAKIH	EKO	TRI	ADI	FAKIH	EKO
		VD	ADI	FAKIH	EKO	TRI	ADI	FAKIH

UJIAN

**DAFTAR PRESENSI PRAMUKA MAHASISWA PPL
DI SD NEGERI NGALIYAN 1 SEMARANG**

Program/Tahun : SI PGSD dan PGPJSD/2012
Sekolah latihan : SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Tanggal)						Ket
				21/8 '12	29/8 '12	14/9 '12	21/9 '12	28/9 '12	7/10 '12	
1	Hening Dyah Wahyu S.	1401409069	PGSD							
2	Dewinta Asmowati	1401409070	PGSD							
3	Angella Puspita Sari	1401409134	PGSD							
4	Bernadet Novita Widiyanti	1401409159	PGSD							
5	Verlin Chryce Bradlay	1401409226	PGSD							
6	Rini Astuti	1401409229	PGSD							
7	Elsabeth Dyah Ayu R. S	1401409292	PGSD							
8	Hanifah Dian Sumlati	1401409311	PGSD				X			
9	Tri Naf'an Andiko	1401409318	PGSD							
10	Afrianti Kurniasari	1401409334	PGSD							
11	Isti Nur Hayanah	1401409338	PGSD						X	
12	Fika Anggraeni	1401409398	PGSD		X					
13	Adi Purwito	6102409002	PGPJSD							
14	Fakih Gunawan	6102409004	PGPJSD						X	
15	Eko Purnomo	6102409049	PGPJSD				X			
16	Tri Murdono	6102409099	PGPJSD					X		

**DAFTAR PRESENSI EKSTRAKURIKULER SEPAK TAKRAW
MAHASISWA PPL PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
SD NEGERI NGALIYAN 1 SEMARANG**

Program/Tahun : PGPJSD/2012
Sekolah latihan : SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Tanggal)						Ket
				19/9 '12	26/9 '12	3/10 '12				
1.	Adi Purwito	6102409002	PGPJSD							
2.	Fakih Gunawan	6102409004	PGPJSD							
3.	Eko Purnomo	6102409049	PGPJSD							
4.	Tri Murdono	6102409099	PGPJSD							

**RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL
DI SD NEGERI NGALYAN 1 SEMARANG**

Hari, tanggal	Kegiatan	Tempat
Senin – Selasa 30 – 31 Juli 2012	Pemeriksaan PPL UNNES	Kampus UNNES sekarang
Rabu 1 Agustus 2012	Penerimaan mahasiswa PPL	SD Negeri Ngalyan 1 Semarang
Kamis – Sabtu 2 – 11 Agustus 2012	Observasi dan orientasi sekolah (PPL 1)	SD Negeri Ngalyan 1 Semarang
Senin – Sabtu 13 – 25 Agustus 2012	Libur Hari Raya Idul Fitri	-
Jumat 17 Agustus 2012	Upacara 17 Agustus 2012	SD Negeri Ngalyan 1 Semarang
Senin – Selasa 27 – 28 Agustus 2012	Halal bihalal	SD Negeri Ngalyan 1 Semarang
Rabu – Kamis 29 Agustus – 13 September 2012	Pelaksanaan Pembelajaran Terbimbing	Kelas 2 – 5 di SD Negeri Ngalyan 1 Semarang
Jumat – Jumat 14 September – 5 Oktober 2012	Pelaksanaan Pembelajaran Mandiri	Kelas 2 – 5 di SD Negeri Ngalyan 1 Semarang
Senin – Rabu 8 – 10 Oktober 2012	Ujian PPL	Kelas 2 – 5 di SD Negeri Ngalyan 1 Semarang
Kamis – Jumat 11 – 19 Oktober 2012	Membantu pelaksanaan ujian tengah semester	SD Negeri Ngalyan 1 Semarang
Sabtu 20 Oktober 2012	Perpisahan dan penarikan PPL	SD Negeri Ngalyan 1 Semarang

Kepala Sekolah
SD Negeri Ngalyan 1 Semarang

H. Munjirin, S. Pd
NIP. 19521116 197912 1 002

DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL

Sekolah/ Tempat Latihan : SD Ngaliyan 1 Semarang
Nama/ NIP Koordinator Dosen Pembimbing : Wahyuningih / NIP. 19521210 1977090 2 001
Jurusan/ Fakultas : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Pendidikan

No.	Tanggal	Uraian Materi	Mahasiswa yang dikordinir	Tanda Tangan
1.	1/8 '12	Meninggi pelaksanaan praktek pemb.	semua mahasiswa	
2.	29/8 '12	Membimbing membuat RPP	semua mahasiswa	
3.	19/9 '12	Meninggi praktek mahasiswa	semua mahasiswa	
4.	1/10 2012	Mengantarkan waktu ujian	semua mahasiswa	
5.				
6.				
7.				
8.				

Semarang, Oktober 2012

Kepala Sekolah

SD Ngaliyan 01 Semarang

A. Munginik, S.Pd

NIP. 19521116 1979121 002

DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL

PRODI: PGPJSD / TAHUN: 2012-2013

Sekolah/ tempat latihan : SDN Ngaliyan 01

Nama dosen pembimbing : Supriyono, S.Pd., M.Or.

Jurusan/Fakultas : PGPJSD / Fakultas Ilmu Keolahragaan

No.	Tanggal	Mahasiswa yang dibimbing	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	24/9 2012	Adi Purwito, Fakhri Gunawan Eko Purnomo, Tri Murdono	Penyesuaian RPP dan observasi Praktek mengajar mahasiswa	
2.	1/10 2012	Adi Purwito, Fakhri Gunawan Eko Purnomo, Tri Murdono	Manajemen proses belajar mengajar untuk kelas 1-3	
3.	3/10 2012	Adi Purwito, Fakhri Gunawan Eko Purnomo, Tri Murdono	Persiapan pelaksanaan ujian	
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui
Kepala Sekolah



H. Muhjirin, S.Pd
NIP. 19521116197912 1 002

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN Ngaliyan 01
Bidang studi : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kesehatan
Kelas : V (Lima)
Semester/ tahun : I / 2011-2012
Standar Kompetensi : 3. Mempraktikan berbagai bentuk senam ketangkasan dengan kontrol yang baik dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3.2 Mempraktikan bentuk senam ketangkasan dalam meningkatkan koordinasi dan nilai-nilai percaya diri dan disiplin	a. Senam Ketangkasan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan split di udara • Melakukan gerakan berputar 180° di udara • Melakukan gerakan berputar 180° dan dilanjutkan rol ke depan • Melakukan lari,loncat,dan berputar di udara lalu mendarat dan dilanjutkan rol ke depan dan rol ke belakang • Melakukan rol depan, loncat, dan berputar rol ke belakang • Melakukan handspring bertumpu pada peti lompat • Melakukan loncat kangkang di atas peti 	<ul style="list-style-type: none"> • Pola gerak bertumpu dengan dua tangan • Pola gerak bertumpu kepala dan kedua tangan <p>Melakukan gerakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guling ke depan - Guling kebelakang - Sikap lilin - kayang 	Test perorangan	Test praktik Test ketrampilan Test demonstrasi	Lakukanlah split di udara Lakukanlah berputar 180° Lakukanlah rol depan dan rol belakang Lakukanlah handspring dan locat kangkang	4 x 35 menit (1 x pertemuan)	<ul style="list-style-type: none"> • Buku teks, • Buku referensi • Tim Abdi Guru • Kebugaran (Jasmani)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SDN Ngaliyan 01
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Kelas : V (Lima)
Semester : 1 (satu)
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (1 x pertemuan)

Standar Kompetensi (SK)

3. Mempraktikan berbagai bentuk senam ketangkasan dengan kontrol yang baik dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.2 Mempraktikan bentuk senam ketangkasan dalam meningkatkan koordinasi dan nilai-nilai percaya diri dan disiplin

Indikator

A. Kognitif

Produk

1. Siswa dapat mengetahui teknik sikap lilin secara baik dan benar
2. Siswa dapat mengetahui teknik roll (guling) depan secara baik dan benar
3. Siswa dapat mengetahui teknik roll (guling) belakang secara baik dan benar
4. Siswa dapat mengetahui teknik kayang secara baik dan benar

Proses

1. Mengamati cara sikap lilin, roll depan, roll belakang dan kayang
2. Memperhatikan penjelasan dan instruksi guru

Psikomotor

1. Melakukan gerakan sikap lilin
2. Melakukan gerakan roll depan
3. Melakukan gerakan roll belakang
4. Melakukan gerakan kayang

Afektif

Perilaku berkarakter

1. Disiplin dalam melakukan setiap tugas pembelajaran.
2. Bersemangat dan sungguh-sungguh dalam pembelajaran

Keterampilan sosial

1. Bekerjasama dengan teman dalam menyelesaikan tugas gerak.
2. Bertanya dan berpendapat saat pembelajaran
3. Mendengarkan penjelasan guru, dan memperhatikan pertanyaan atau jawaban siswa lain
4. Percaya diri, toleransi dan menghargai lawan dan kawan saat melakukan permainan yang di modifikasi.

Tujuan Pembelajaran

B. Kognitif

Produk

1. Siswa dapat menjelaskan teknik sikap lilin dengan benar
2. Siswa dapat menjelaskan teknik roll depan dengan benar.
3. Siswa dapat menjelaskan teknik roll belakang dengan benar.
4. Siswa dapat menjelaskan teknik kayang dengan benar.

Proses

1. Secara individu atau berkelompok, siswa mengamati cara gerakan roll depan, roll belakang, sikap lilin, dan kayang saat dijelaskan atau saat diperagakan dalam pembelajaran
2. Melakukan diskusi dan pencarian informasi tentang cara roll depan, roll belakang, sikap lilin, dan kayang secara baik dan benar.

Psikomotor

1. Siswa dapat melakukan gerakan sikap lilin dengan cara yang benar.
2. Siswa dapat melakukan gerakan roll depan dengan cara yang benar.
3. Siswa dapat melakukan gerakan roll belakang dengan cara yang benar.
4. Siswa dapat melakukan gerakan kayang dengan cara yang benar.

Afektif

Perilaku Berkarakter

1. Mengikuti proses pembelajaran, dan menunjukkan sikap disiplin dalam melakukan setiap tugas pembelajaran

2. Mengikuti proses pembelajaran, dan menunjukkan sikap semangat dan bersungguh-sungguh dalam melakukan tugas pembelajaran

Keterampilan Sosial

1. Mengikuti permainan dengan peraturan yang sederhana, siswa menunjukkan sikap kerjasama.
2. Pada saat diberi kesempatan, siswa bertanya dan berpendapat saat pembelajaran
3. Pada saat guru menjelaskan, siswa memperhatikan
4. Pada saat siswa lain bertanya atau menjawab pertanyaan guru, seluruh siswa mendengarkan dan memperhatikan
5. Pada saat melakukan tugas-tugas pembelajaran, siswa melaksakannya dengan penuh percaya diri, toleransi dan menghargai lawan dan kawan.

Materi Pembelajaran

- Senam Ketangkasan

Model/Pendekatan/Strategi/Metode/Teknik Pembelajaran

Model/Pendekatan : Pendekatan taktis

Strategi : Game – Drill - Game

Metode/teknik : (bagian – keseluruhan – gabungan), Diskusi, tugas, dan Tanya jawab,

Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Persiapan Guru Penjasorkes Sebelum Pembelajaran

- a. *Menyiapkan perangkat pembelajaran (silabus, RPP, lembar presensi, lembar penilaian, lembar tugas, bahan ajar).*
- b. *Menyiapkan peralatan dan peta setting/tata letak alat.*
- c. *Guru menyiapkan pertanyaan-pertanyaan untuk mengelaborasi respons siswa*

2. Kegiatan Pendahuluan

- a. Berdoa dan presensi. Siswa berbaris dengan tertib dan disiplin
- b. Apersepsi (menghubungkan materi pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa). Saat ini, siswa didorong untuk berani berpendapat terkait pengetahuan permainan inti.
- c. Menyampaikan ruang Lingkup materi yang akan dipelajari.
- d. Menyampaikan Tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa
- e. Pemanasan

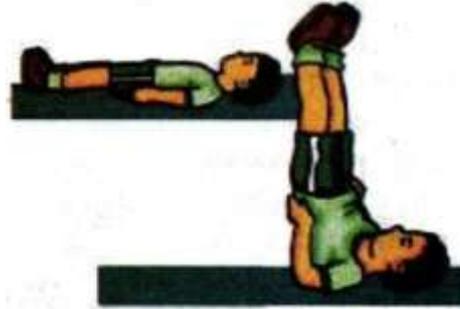
3. Kegiatan Inti dan

➤ Sikap Lilin

Caranya:

- Sikap awal berdiri terlentang

- Angkat kedua kaki lurus dan rapat ke atas. Kedua tangan menahan pinggang dengan tumpuan badan di pundak
- Tahan gerakan sampai 8 hitungan, lebih lama lebih baik.
- Untuk bantuan, mintalah bantuan teman untuk memegang kaki.



➤ **Guling (roll) ke depan dengan sikap akhir jongkok**

Caranya:

- Sikap awal berdiri tegak, kedua tangan di samping badan dan pandangan lurus ke depan
- Kemudian jongkok dengan pandangan dan tangan lurus ke depan
- Kedua tangan di letakkan di matras dan mengapit kedua lutut, jari-jari mengarah ke depan
- Pinggul diangkat, kepala dimasukkan di antara kedua tangan dan dagu rapat ke dada
- Badan dijatuhkan dengan menekuk leher menyentuh matras, diikuti pinggang dan pinggul
- Saat berguling ke depan, kedua tangan cepat memeluk lutut yang dirapatkan di dada dan kembali ke sikap jongkok.



➤ **Guling (roll) ke depan dengan sikap akhir berdiri**

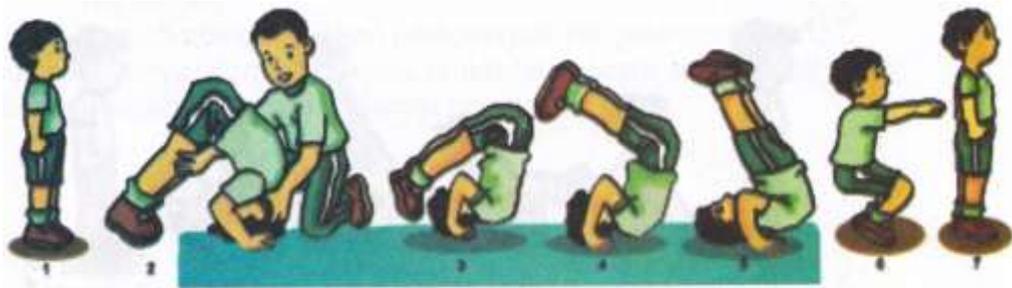
Caranya:

- Sama dengan guling ke depan dengan sikap akhir jongkok
- Hanya saja, pada saat melakukan tolakan, posisi kaki tetap lurus dan langsung berdiri kembali.



Cara pertolongan untuk membantu latihan:

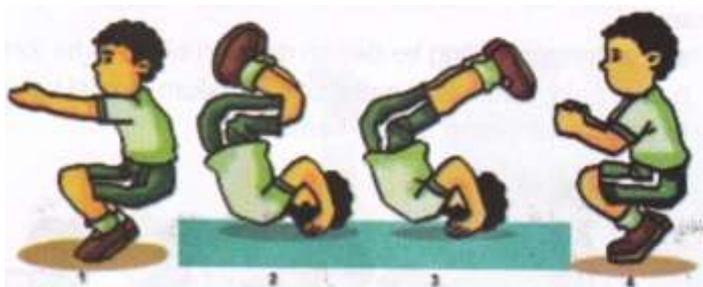
- Penolong berlutut di sisi siswa yang berguling
- Salah satu tangan penolong diletakkan di tengkuk siswa, tangan yang lain memegang lutut siswa dan memberi bantuan dorongan.



➤ **Guling ke belakang dengan sikap awal permulaan jongkok**

Caranya:

- Sikap awal jongkok membelakangi matras dengan paha merapat di dada, kedua tangan berada di samping telinga dan kedua telapak tangan menghadap ke atas
- Kedua tumit diangkat, bersamaan dengan itu pinggul diturunkan dan langsung berguling ke belakang.
- Kedua tangan menyentuh matras, dilanjutkan dengan menarik ke arah kepala dibantu dengan dorongan kedua tangan sehingga badan berbentuk bulat dan langsung kembali jongkok menghadap ke arah semula.



➤ **Guling ke belakang dengan sikap permulaan berdiri**

Caranya:

- Sikap awal berdiri tegak membelakangi matras, kedua kaki rapat, pandangan lurus ke depan
- Mengambil sikap jongkok dan segera berguling ke belakang.
- Saat berguling, kedua kaki lurus ke atas, diakhiri dengan sikap berdiri seperti semula.



➤ Sikap Kayang

Cara melakukannya:

- Posisi awal tidur telentang, kedua kaki dan tangan bertumpu pada matras
- Angkat tubuh ke atas secara perlahan-lahan.
- Pandangan melihat ke bawah



Cara melakukan pertolongan:

- Mintalah bantuan 2 orang teman untuk saling bergandengan tangan.
- Ambil posisi berdiri, kemudian lakukan merebahkan punggung secara perlahan-lahan dengan bantuan pegangan teman, sampai punggung membentuk busur dan tangan sampai menyentuh lantai.

4. Kegiatan Penutup

Pendinginan

- Refleksi Pengalaman Belajar Siswa. Siswa diberi kesempatan untuk menemukan pendapat tentang hal-hal yang baru dipelajarinya
- Evaluasi Umum terhadap Proses dan Hasil Belajar Siswa (pengetahuan, sikap, dan keterampilan).
- Apresiasi yaitu memberikan penghargaan atas hasil kerja siswa, baik kelompok dan atau individu.
- Tindak Lanjut (pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari dan kegiatan pembelajaran berikutnya).

5. Sumber Belajar/ Media Pembelajaran

- Sumber belajar
 - Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah Dasar

- Buku BSE Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Kelas V
- b. Media pembelajaran.
 - Peluit
 - Matras
- c. Prasana
Lapangan yang dimodifikasi, aman dan nyaman dipakai pembelajaran Penjasorkes

PENILAIAN

Penilaian aspek kognitif (N₁)

Penilaian aspek kognitif dilaksanakan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk lisan sesuai dengan materi pembelajaran. Setiap pertanyaan mempunyai bobot 5.

Bobot penilaian aspek kognitif adalah 30.

Skor maksimal adalah 20.

Daftar pertanyaan:

Jelaskan cara teknik melakukan gerakan sikap lilin secara benar?
Jelaskan cara teknik melakukan gerakan roll depan secara benar?
Jelaskan cara teknik melakukan gerakan roll belakang secara benar?
Jelaskan cara teknik melakukan gerakan kayang secara benar?

Penilaian aspek afektif (N₂)

Penilaian aspek afektif yang dilakukan oleh guru dan siswa didasarkan pada perilaku yang ditunjukkan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan.

Skor maksimal adalah 16.

Bobot penilaian afektif adalah 30

Lembar Pengamatan Aspek Afektif/ perilaku Siswa selama Pembelajaran.

Petunjuk: Berilah angka 1 – 4*) pada kolom sikap yang diamati skor sesuai dengan sikap yang ditunjukkan oleh siswa selama proses pembelajaran.

No	Nama Siswa	Sikap Yang Diamati				Jumlah Skor
		Kerjasama dengan teman/ tim	Berse semangat dalam melakukan setiap tugas gerak	Mentaati aturan setiap tugas gerak	Menghargai saran/ pendapat teman	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

*) 1. Kurang 2. Cukup 3. Baik 4. Baik Sekali

Penilaian aspek psikomotor (N₃)

Penilaian aspek psikomotor yang dilakukan oleh guru dan siswa didasarkan pada unjuk kerja/ gerak yang ditunjukkan siswa selama proses pembelajaran. Penilaian dilaksanakan selama pembelajaran dengan menggunakan rubrik penilaian.

Skor maksimal adalah 12.

Bobot penilaian psikomotor adalah 40

Rubrik Penilaian Pertemuan 1

Unjuk Kerja siswa

No	a siswa	Aspek Yang Dinilai	Kualitas Gerak			
			1	2	3	4
1		1 Melakukan gerakan sikap lilin dengan teknik yang baik dan benar				
		2 Melakukan gerakan roll depan dengan teknik yang baik dan benar				
		3 Melakukan gerakan roll belakang dengan teknik yang baik dan benar				
		4 Melakukan gerakan kayang dengan teknik yang baik dan benar				
		Jumlah skor				
2		1. Melakukan gerakan sikap lilin dengan teknik yang baik dan benar				
		2. Melakukan gerakan roll depan dengan teknik yang baik dan benar				
		3. Melakukan gerakan roll belakang dengan teknik yang baik dan benar				
		4. Melakukan gerakan kayang dengan teknik yang baik dan benar				
		Jumlah skor				
3	Dst.					

Keterangan: 1. Kurang 2. Cukup 3. Baik 4. Baik Sekali

Nilai akhir (NA) yang diperoleh siswa:

$$NA = \frac{(N_1 \times 30) + (N_2 \times 30) + (N_3 \times 40)}{\Sigma \text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

Mengetahui

Hj. Kusriyati
NIP. 19630213 198 04 2 006

Semarang, 4 Oktober 2012

Guru Penjasorkes
Mahasiswa PPL

Adi Purwito
NIM. 6102409002

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SDN Ngaliyan 01

Kelas : 3 (tiga)

Mapel : Penjasorkes

Semester : I (satu)

Standar Kompetensi : 1. Mempraktikkan berbagai kombinasi gerak dasar melalui permainan dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya

Kompetensi Dasar	Materi Pokok / Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1 Mempraktikkan kombinasi berbagai pola gerak jalan dan lari dalam permainan sederhana, serta aturan dan kerja sama	han Jalan	1.1.1 Melakukan gerakan jalan di tempat 1.1.2 Melakukan jalan dengan permainan mengajak teman 1.1.3 Melakuakan jalan dengan berteman 1.1.4. Melakukan jalan di atas balok datar	- jalan ditempat - permainan mengajak teman - berjalan bergandengan tangan - berjalan di atas balok	Tes pemberian tugas (kelompok)	Tes praktik	- Lakukan jalan ditempat dengan benar - Lakukan jalan sambil berteman dengan benar - Lakukanlah berjalan di atas balok	4 x35 menit (1 Pertemuan)	Buku Penjasorkes BSE Kls. 3
	B. Latihan Lari	1.1.5 Melakukan lari estafet 1.1.6 Melakukan lari sambil mendorong balon dengan koran	- berlari melingkar - berlari dengan balon	Tes pemberian tugas (perorangan)	Tes praktik	- Lakukan lari estafet dengan regumu - Lakukan lari dengan mendorong balon menempuh jarak 10 meter		Buku Penjasorkes BSE kls 3
❖ Karakter siswa yang diharapkan :		Disiplin (<i>Discipline</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>) Kerja sama (<i>Cooperation</i>) Toleransi (<i>Tolerance</i>) Percaya diri (<i>Confidence</i>) Keberanian (<i>Bravery</i>)						

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN Ngaliyan 01
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Kelas : III (Tiga)
Semester : 1 (satu)
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (1 x pertemuan)

Standar Kompetensi (SK)

1. Mempraktikkan berbagai kombinasi gerak dasar melalui permainan dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya

Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Mempraktikkan kombinasi berbagai pola gerak jalan dan lari dalam permainan sederhana, serta aturan dan kerja sama

Indikator

C. Kognitif

Produk

1. Siswa dapat mengetahui teknik berjalan secara baik dan benar
2. Siswa dapat mengetahui teknik berlari secara baik dan benar
3. Siswa dapat mengetahui teknik melompat secara baik dan benar

Proses

1. Mengamati karakteristik cara berjalan, berlari, dan melompat.
2. Memperhatikan penjelasan dan instruksi guru

Psikomotor

1. Melakukan gerakan berjalan
2. Melakukan gerakan berlari
3. Melakukan gerakan melompat

Afektif

Perilaku berkarakter

1. Disiplin dalam melakukan setiap tugas pembelajaran.
2. Bersemangat dan sungguh-sungguh dalam pembelajaran

Keterampilan sosial

1. Bekerjasama dengan teman dalam menyelesaikan tugas gerak.
2. Bertanya dan berpendapat saat pembelajaran
3. Mendengarkan penjelasan guru, dan memperhatikan pertanyaan atau jawaban siswa lain
4. Percaya diri, toleransi dan menghargai lawan dan kawan saat melakukan permainan yang di modifikasi.

Tujuan Pembelajaran

D. Kognitif

Produk

1. Siswa dapat menjelaskan cara berjalan secara benar.
2. Siswa dapat menjelaskan teknik berlari dengan teknik yang benar.
3. Siswa dapat menjelaskan cara melompat dengan teknik yang benar.

Proses

1. Secara individu atau berkelompok, siswa mengamati cara berjalan, berlari, dan melompat saat dijelaskan atau saat diperagakan dalam pembelajaran
2. Melakukan diskusi dan pencarian informasi tentang cara berjalan, berlari, dan melompat secara baik dan benar.

Psikomotor

1. Siswa dapat berjalan dengan benar.
2. Siswa dapat berlari dengan cara yang benar.
3. Siswa dapat melompat dengan cara yang benar.
4. Dalam bentuk permainan “Lari estafet melewati rute” siswa dapat berlari dan melompati melewati rute yang sudah ditentukan.

Afektif

Perilaku Berkarakter

1. Mengikuti proses pembelajaran, dan menunjukkan sikap disiplin dalam melakukan setiap tugas pembelajaran
2. Mengikuti proses pembelajaran, dan menunjukkan sikap semangat dan bersungguh-sungguh dalam melakukan tugas pembelajaran

Keterampilan Sosial

1. Mengikuti permainan “Lari Estafet melewati rute” dengan peraturan yang sederhana, siswa menunjukkan sikap kerjasama.
2. Pada saat diberi kesempatan, siswa bertanya dan berpendapat saat pembelajaran
3. Pada saat guru menjelaskan, siswa memperhatikan
4. Pada saat siswa lain bertanya atau menjawab pertanyaan guru, seluruh siswa mendengarkan dan memperhatikan
5. Pada saat melakukan tugas-tugas pembelajaran, siswa melaksakannya dengan penuh percaya diri, toleransi dan menghargai lawan dan kawan.

Materi Pembelajaran

- Permainan “Lari estafet melewati rute”

Model/Pendekatan/Strategi/Metode/Teknik Pembelajaran

Model/Pendekatan : Pendekatan taktis

Strategi : Game – Drill - Game

Metode/teknik : (bagian – keseluruhan – gabungan), Diskusi, tugas, dan Tanya jawab,

Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Persiapan Guru Penjasorkes Sebelum Pembelajaran

- a. *Menyiapkan perangkat pembelajaran (silabus, RPP, lembar presensi, lembar penilaian, lembar tugas).*
- b. *Menyiapkan peralatan dan peta setting/tata letak alat.*
- c. *Guru menyiapkan pertanyaan-pertanyaan untuk mengelaborasi respons siswa*

2. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- a. Berdoa dan presensi. Siswa berbaris dengan tertib dan disiplin
- b. Apersepsi (menghubungkan materi pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa). Saat ini, siswa didorong untuk berani berpendapat terkait pengetahuan permainan inti.
- c. Menyampaikan ruang Lingkup materi yang akan dipelajari.
- d. Menyampaikan Tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa
- e. Pemanasan dilakukan dengan “Permainan Ular-ularan dan Tank Baja”

3. Kegiatan Inti (50 menit) dan

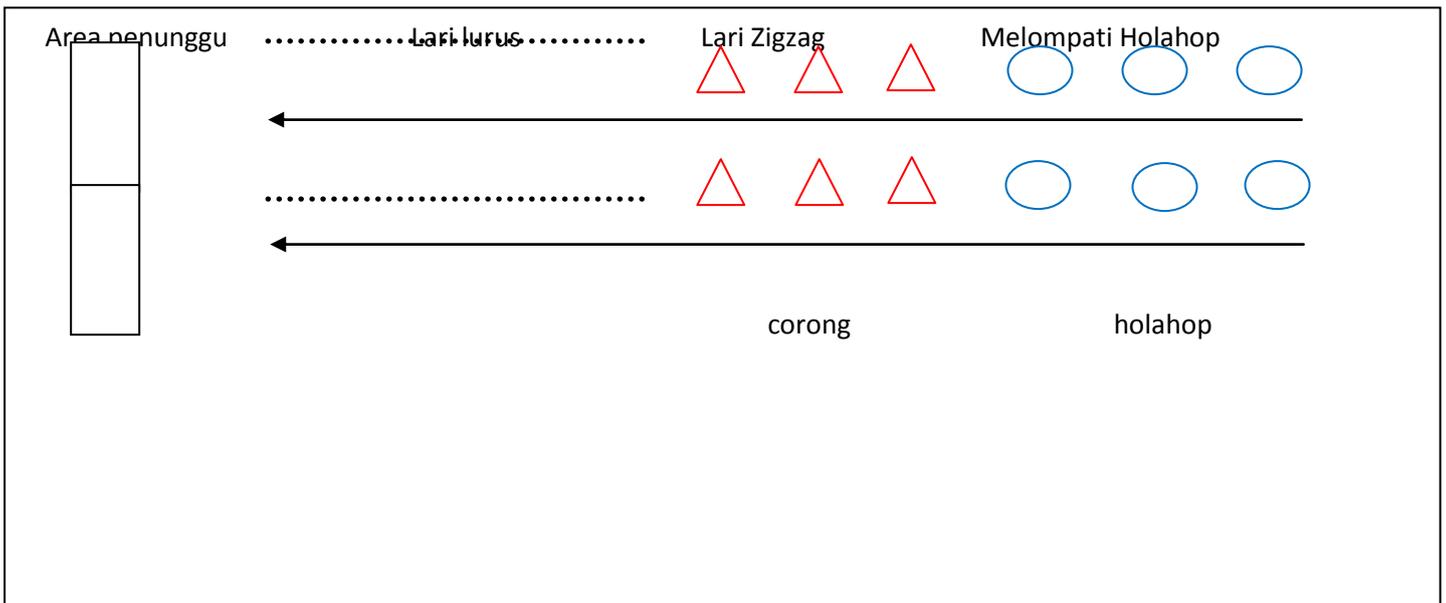
a. Permainan Ular-ularan

Permainan ini dibagi menjadi 2 regu ular, kepala ular harus bisa menangkap anak yang menjadi ekor ular yang di belakang. Apabila anak yang tertangkap akan menjadi bagian anggota tubuh ular yang berhasil menangkapnya.

b. Permainan Tank Baja

Buatlah pasangan, tentukan garis awal (start) dan akhir (finish). Buatlah bentuk tank baja yaitu kedua pasangan di satukan dengan posisi lurus ke depan, setelah siap, mulailah permainan dari garis awal sampai akhir dengan tangan seperti tank, bagi pasangan yang mencapai garis akhir tercepat ialah yangt menjadi pemenangnya.

c. Permainan Lari Estafet melewati rute



Untuk langkah pembelajaran selanjutnya (waktu yang tersisa) langkah-langkah pembelajaran dilakukan seperti tersebut di atas, dengan meningkatkan tingkat kesulitan respons gerak dan atau peraturan permainan.

4. Kegiatan Penutup (10 menit)

Pendinginan

- a. Refleksi Pengalaman Belajar Siswa. Siswa diberi kesempatan untuk menemukan pendapat tentang hal-hal yang baru dipelajarinya
- b. Evaluasi Umum terhadap Proses dan Hasil Belajar Siswa (pengetahuan, sikap, dan keterampilan).
- c. Apresiasi yaitu memberikan penghargaan atas hasil kerja siswa, baik kelompok dan atau individu.
- d. Tindak Lanjut (pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari dan kegiatan pembelajaran berikutnya).

5. Sumber Belajar/ Media Pembelajaran

- a. Sumber belajar
 - Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah Dasar
 - Buku BSE Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Kelas II
- b. Media pembelajaran.
 - Peluit
 - Bola kasti
 - Holahop
 - Bendera pembatas dan Corong/ Kun
- c. Prasarana
Lapangan yang dimodifikasi, aman dan nyaman dipakai pembelajaran Penjasorkes

PENILAIAN

Penilaian aspek kognitif (N₁)

Penilaian aspek kognitif dilaksanakan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk lisan sesuai dengan materi pembelajaran. Setiap pertanyaan mempunyai bobot 5. Bobot penilaian aspek kognitif adalah 30. Skor maksimal adalah 20.

Daftar pertanyaan:

- Jelaskan cara berjalan secara benar?
Jelaskan cara berlari secara benar?
Jelaskan cara melompat dengan teknik yang benar?

Penilaian aspek afektif (N₂)

Penilaian aspek afektif yang dilakukan oleh guru dan siswa didasarkan pada perilaku yang ditunjukkan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan.

Skor maksimal adalah 16.

Bobot penilaian afektif adalah 30

Lembar Pengamatan Aspek Afektif/ perilaku Siswa selama Pembelajaran.

Petunjuk: Berilah angka 1 – 4*) pada kolom sikap yang diamati skor sesuai dengan sikap yang ditunjukkan oleh siswa selama proses pembelajaran.

No	Nama Siswa	Sikap Yang Diamati				Jumlah Skor
		Kerjasama dengan teman/ tim	Bersemerang dalam melakukan setiap tugas gerak	Mentaati aturan setiap tugas gerak	Menghargai saran/ pendapat teman	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

*) 1. Kurang 2. Cukup 3. Baik 4. Baik Sekali

Penilaian aspek psikomotor (N₃)

Penilaian aspek psikomotor yang dilakukan oleh guru dan siswa didasarkan pada unjuk kerja/ gerak yang ditunjukkan siswa selama proses pembelajaran. Penilaian dilaksanakan selama pembelajaran dengan menggunakan rubrik penilaian.

Skor maksimal adalah 12.

Bobot penilaian psikomotor adalah 40

Rubrik Penilaian Pertemuan 1 Unjuk Kerja siswa pada permainan

No	a siswa	Aspek Yang Dinilai	Kualitas Gerak			
			1	2	3	4
1		1 Berlari dengan teknik yang benar				
		2 Berlari dengan teknik yang benar				
		3 Melakukan gerakan melompat dengan baik dan benar				
		Jumlah skor				
2		1. Berlari dengan teknik yang benar				
		2. Berlari dengan teknik yang benar				
		3. Melakukan gerakan melompat dengan baik dan benar				
		Jumlah skor				
3	Dst.					

Keterangan: 1. Kurang 2. Cukup 3. Baik 4. Baik Sekali

Nilai akhir (NA) yang diperoleh siswa:

$$NA = \frac{(N_1 \times 30) + (N_2 \times 30) + (N_3 \times 40)}{\Sigma \text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

Semarang, 10 September 2012

Mengetahui

Guru PenjasOrkes
Mahasiswa PPL

Subaidi, S. Pd
NIP : 19640414 198508 1 005

Adi Purwito
NIM : 6102409002

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SD Ngaliyan 01

Kelas : II

Mata Pelajaran : Penjasorkes

Semester : I

Standar Kompetensi : 1. Mempraktekan variasi gerak dasar melalui permainan dan aktivitas jasmani, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya

Kompetensi Dasar	Materi Pokok / Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indicator pencapaian kompetensi	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.2 Mempraktekan gerak dasar memutar, mengayun, menekuk lutut dalam berbagai variasi permainan sederhana serta nilai kerjasama, toleransi, kejujuran, tanggung jawab, menghargai lawan dan memahami diri sendiri	Pola gerak nonlokomotor dalam bentuk permainan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan gerakan memutar tangan dengan satu atau dua tangan • Melakukan gerakan menekuk lutut ke depan atau ke belakang • Melakukan permainan jongkok berdiri dengan isyarat 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan variasi gerak memutar tangan dengan satu atau dua tangan • Melakukan gerakan menekuk lutut / gerakan kombinasi • Melakukan gerakan melompat ke depan sambil jongkok • Melakukan gerakan melempar bola sejauh jauhnya dilakukan secara perorangan atau berpasangan 	Non Tes	Tes keterampilan / Perbuatan Soal Praktek	<ul style="list-style-type: none"> • Praktikkan variasi gerak memutar tangan dengan satu atau dua tangan • Praktikkan gerakan menekuk lutut • Praktikkan gerakan melompat ke depan sambil jongkok 	2 X 35 menit (1x pertemuan)	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Penjasorkes Kls 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Ngaliyan 01
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Kelas : II
Semester : 1 (satu)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

Standar Kompetensi (SK)

1 Mempraktikkan variasi gerak dasar melalui permainan dan aktifitas jasmani, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya

Kompetensi Dasar (KD)

1.3 Mempraktikkan gerak dasar melempar, menangkap, menendang dan menggiring bola ke berbagai arah dalam permainan sederhana serta nilai kerjasama, toleransi, kejujuran, tanggungjawab, menghargai lawan dan memahami diri sendiri

Indikator

E. Kognitif

Produk

1. Siswa dapat mengetahui cara melakukan melempar dan menangkap bola
2. Siswa dapat melakukan gerakan menendang dan menggiring bola

Proses

1. Mengamati cara melakukan gerakan melempar dan menangkap bola
2. Mengetahui cara melakukan menendang dan menggiring bola
3. Memperhatikan penjelasan dan instruksi guru

Psikomotor

1. Melakukan posisi gerakan melempar dan menangkap bola
2. Melakukan gerakan menendang dan menggiring bola

Afektif

Perilaku berkarakter

1. Disiplin dalam melakukan setiap tugas pembelajaran.
2. Bersemangat dan sungguh-sungguh dalam pembelajaran

Keterampilan sosial

1. Bekerjasama dengan teman dalam menyelesaikan tugas gerak atau permainan
2. Bertanya dan berpendapat saat pembelajaran
3. Mendengarkan penjelasan guru, dan memperhatikan pertanyaan atau jawaban siswa lain
4. Percaya diri, toleransi dan menghargai lawan dan kawan saat melakukan melempar, menangkap, menendang dan menggiring bola

Tujuan Pembelajaran

F. Kognitif

Produk

1. Siswa dapat menjelaskan teknik melempar, menangkap, menendang, dan menggiring bola
2. Siswa dapat menjelaskan manfaat menangkap, menendang, dan menggiring bola

Proses

1. Secara individu atau berkelompok, siswa memperagakan gerakan menangkap, menendang, dan menggiring bola
2. Melakukan diskusi dan pencarian informasi tentang manfaat latihan menangkap, menendang, dan menggiring bola

Psikomotor

Melakukan gerakan menangkap, menendang, dan menggiring bola

Afektif

Perilaku Berkarakter

1. Mengikuti proses pembelajaran, dan menunjukkan sikap disiplin dalam melakukan setiap tugas pembelajaran
2. Mengikuti proses pembelajaran, dan menunjukkan sikap semangat dan bersungguh-sungguh dalam melakukan tugas pembelajaran

Keterampilan Sosial

1. Mengikuti permainan 'bola mini' dengan peraturan yang sederhana, siswa menunjukkan sikap kerjasama
2. Pada saat diberi kesempatan, siswa bertanya dan berpendapat saat pembelajaran
3. Pada saat guru menjelaskan, siswa memperhatikan
4. Pada saat siswa lain bertanya atau menjawab pertanyaan guru, seluruh siswa mendengarkan dan memperhatikan
5. Pada saat melakukan tugas-tugas pembelajaran, siswa melaksakannya dengan penuh percaya diri, toleransi dan menghargai lawan dan kawan.

Materi Pembelajaran

- Melakukan Gerakan Melempar dan Menangkap bola



- Melakukan Gerakan Menggiring dan Menendang bola



Model/Pendekatan/Strategi/Metode/Teknik Pembelajaran

Model/Pendekatan : Pendekatan taktis

Strategi : Game – Drill - Game

Metode/teknik : (bagian – keseluruhan – gabungan), Diskusi, tugas, dan tanya jawab

Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Persiapan Guru Penjasorkes Sebelum Pembelajaran

- Menyiapkan perangkat pembelajaran (silabus, RPP, lembar presensi, lembar penilaian, lembar tugas)*
- Menyiapkan peralatan yang digunakan*
- Guru menyiapkan pertanyaan-pertanyaan untuk mengelaborasi respons siswa*

2. Kegiatan Pendahuluan

- Berdoa dan presensi. Siswa berbaris dengan tertib dan disiplin
- Apersepsi (menghubungkan materi pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa).
- Menyampaikan ruang Lingkup materi melempar, menangkap, menendang dan menggiring bola
- Menyampaikan Tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa
- Pemanasan dilakukan dengan “lempar tangkap bola”

3. Kegiatan Inti

a. Permainan bola mini

Siswa dibagi menjadi dua kelompok atau lebih, siswa melakukan permainan sepak bola tetapi gawangnya menjadi 4, apabila kelompok siswa yang mencetak gol terbanyak maka kelompok itu yang menjadi juara atau memenangkan pertandingan.

b. Pertanyaan elaborasi respons siswa ke 1

Pada akhir permainan ke 1, guru menanyakan “dengan teknik apa saja permainan ini dilakukan?”, dan “bagaimana cara memenangkan permainan agar permainan tersebut dapat diselesaikan ?”

Siswa menjawab berdasarkan pengalaman cara memainkan permainan tersebut

c. Tugas latihan ke 1

Berdasarkan jawaban siswa yang mengarah kepada respon gerak yang relevansi, guru menugaskan siswa untuk berlatih secara perorangan, berpasangan, atau kelompok. Jumlah dan lama latihan respon ini disesuaikan dengan waktu yang ada.

4. Kegiatan Penutup

Pendinginan

- a. Refleksi Pengalaman Belajar Siswa. Siswa diberi kesempatan untuk menemukan pendapat tentang hal- hal yang baru dipelajarinya
- b. Evaluasi Umum terhadap Proses dan Hasil Belajar Siswa (pengetahuan, sikap, dan keterampilan).
- c. Apresiasi yaitu memberikan penghargaan atas hasil kerja siswa, baik kelompok dan atau individu

5. Sumber Belajar/ Media Pembelajaran

a. Sumber belajar

- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah Dasar
- Buku Penjas Kls 2 (BSE)
- Buku pemjas kelas 2 penerbit ERLANGGA

b. Media pembelajaran.

- Kun 12
- Bola Kecil
- Bola Besar
- Pluit

c. Prasana

Lapangan atau halaman sekolah yang nyaman dan aman untuk melakukan permainan

PENILAIAN

Penilaian aspek kognitif (N₁)

Penilaian aspek kognitif dilaksanakan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk lisan sesuai dengan materi pembelajaran.

Penilaian aspek afektif (N₂)

Penilaian aspek afektif yang dilakukan oleh guru dan siswa didasarkan pada perilaku yang ditunjukkan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan.

Lembar Pengamatan Aspek Afektif/ perilaku Siswa selama Pembelajaran.

Petunjuk: Berilah angka 1 – 4*) pada kolom sikap yang diamati skor sesuai dengan sikap yang ditunjukkan oleh siswa selama proses pembelajaran.

No	Nama Siswa	Sikap Yang Diamati				Jumlah Skor
		Kerjasama dengan teman/ tim	Bersemangat dalam melakukan setiap tugas gerak	Menaati aturan setiap tugas gerak	Menghargai saran/ pendapat teman	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

*) 1. Kurang 2. Cukup 3. Baik 4. Baik Sekali

Penilaian aspek psikomotor (N₃)

Penilaian aspek psikomotor yang dilakukan oleh guru dan siswa didasarkan pada unjuk kerja/ gerak yang ditunjukkan siswa selama proses pembelajaran. Penilaian dilaksanakan selama pembelajaran dengan menggunakan rubrik penilaian.

Rubrik Penilaian Pertemuan 3

Unjuk kerja siswa pada permainan bola mini

No	Nama siswa	Aspek Yang Dinilai	Kualitas Gerak			
			1	2	3	4
1		1 Melakukan posisi gerakan melempar dan menangkap bola				
		2 Melakukan posisi gerakan menendang dan menggiring bola				
		3 Melakukan permainan bola mini				
		Jumlah skor				
2		1. Melakukan posisi gerakan melempar dan menangkap bola				
		2. Melakukan posisi gerakan menendang dan menggiring bola				
		3. Melakukan permainan bola mini				
		Jumlah skor				
3	Dst.					

Keterangan: 1. Kurang 2. Cukup 3. Baik 4. Baik Sekali

Nilai akhir (NA) yang diperoleh siswa:

$$NA = \frac{(N_1 \times 30) + (N_2 \times 30) + (N_3 \times 40)}{\Sigma \text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

Semarang, 17 September 2012

Mengetahui

Guru PenjasOrkes
Mahasiswa PPL

Datiet Rosemary, Ama. Pd
NIP : 19601107 198201 2 009

Adi Purwito
NIM : 6102409002

